

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif,¹ yakni penelitian yang berusaha untuk memecahkan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, menganalisis, dan menginterpretasi data. Penelitian kualitatif lebih banyak bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasan tertentu. Karena penelitian kualitatif itu mengungkapkan gejala atau fenomena secara menyeluruh dan kontekstual. Data diperoleh dari sumber data primer dan sekunder.

Teknik memperoleh data sangat komprehensif seperti observasi perilakunya, wawancara, dan analisis dokumenter. Setiap data dicatat secara cermat, kemudian dikaji, dihubungkan satu sama lain, kalau perlu dibahas dengan peneliti lain sebelum menarik kesimpulan-kesimpulan. Laporan kualitatif haruslah mampu memberikan gambaran yang utuh dan kontekstual tentang topik yang diteliti.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Untuk mencari sumber data-data yang relevan dengan judul yang akan diteliti, maka penelitian ini akan dilaksanakan di SMA

Plus MALNU Pusat Menes-Pandeglang, dan waktu penelitian selama satu bulan pasca proposal diterima yang di mulai dari tanggal 10 Februari – 03 April 2018.

C. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi pembelajaran dan wawancara terhadap guru mata pelajaran ke-NU-an, yaitu guru mata pelajaran ke-NU-an (aswaja), Kesiswaan dan siswa-siswi SMA Plus MALNU sebagai objek penelitian yang terpilih serta pimpinan sekolah (Kepala Sekolah). Sedangkan data sekunder diperoleh dari literatur, informasi dan data-data pendukung lainnya yang berhubungan dengan tujuan penelitian, di antaranya dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), bahan ajar dan media, serta dokumentasi kegiatan pembelajaran baik dalam bentuk foto maupun video.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat dipergunakan untuk memperoleh data yang diperlukan, baik dari sumber data primer maupun sekunder. Untuk memperoleh data yang relevan dengan masalah yang diteliti, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung pada objek penelitian untuk melihat dari dekat serta mengamati hal-hal yang bersifat perilaku dan tindakan manusia, fenomena alam, dan proses kegiatan yang dilakukakan.¹

Observasi sebagai metode ilmiah dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena atau kejadian-kejadian yang diselidiki. Pengamatan ini secara simultan memadukan wawancara dengan responden dan informan, partisipasi dan observasi lapangan serta analisis dokumen.

Penulis melakukan pengamatan kepada guru mapel Aswaja serta siswa siswi dilingkungan SMA Plus MALNU baik saat pembelajaran dikelas atau di lingkup sekolah.

2. Interview (wawancara)

Interview merupakan teknik dialog antara subjek dengan objek yang sedang diteliti. Menurut Riduwan, interview atau wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.²

¹ Riduwan, *Dasar-Dasar Statistika* (Bandung: ALFABETA, 2010), 57.

² Ridwan, *Dasar-Dasar Statistika*, 56.

Teknik interview memiliki banyak macam dan jenis. Dari teknis yang sederhana dan tidak berurutan sampai pada teknik terstruktur dan terencana dengan baik. Dilihat dari fungsinya juga bermacam-macam. Dari wawancara bersifat bebas dan terbuka sampai wawancara tertutup dan terselubung atau yang dikenal dengan sebutan elisitasi.³

Interview merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pedoman berupa pertanyaan yang diajukan langsung kepada objek untuk mendapatkan respon secara langsung. Untuk menemukan data yang relevan, maka wawancara yang pertama ditujukan kepada guru mata pelajaran aswaja. Kedua kepada kepala sekolah. Hasil wawancara ini digunakan untuk data tentang perencanaan, implementasi dan evaluasi pendidikan Aswaja di SMA Plus MALNU Pusat Menes-Pandeglang

3. Dokumentasi

Cara lain untuk memperoleh data dan responden adalah menggunakan teknik dokumentasi. Pada teknik ini peneliti dimungkinkan memperoleh dan bermacam-macam sumber

³ Jasa Ungguh Muliawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jogjakarta: Gava Media, 2014) 180.

tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, dimana responden melakukan kegiatan tersebut.

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto atau video kegiatan yang relevan. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan teknik observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Observasi dan wawancara akan lebih kredibel atau dapat dipercaya kalau didukung oleh beberapa arsip dokumentasi.

E. Teknik Pengolahan Data

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Pada tahap ini peneliti mereduksi segala informasi yang telah diperoleh dari setiap sumber data. Pada proses ini, peneliti merangkum, mencari hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Peneliti menyortir data dengan cara memilih mana data yang menarik, penting, berguna dan baru. Data yang dirasa tidak dipakai disingkirkan.

Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah

peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Kalau dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/verifying*).

Langkah yang terakhir adalah melakukan verifikasi terhadap data. Penarikan kesimpulan adalah hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan. Kesimpulan awal yang didapatkan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, bisa juga tidak. Karena ditemukan data-data baru dalam penelitian yang dilakukan.